



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN MOTIVASI MAHASISWA
SARJANA KEPERAWATAN TIDAK MELANJUTKAN PROGRAM
PENDIDIKAN PROFESI NERS DI STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA 2020**

**JEAN BASTIAN UMEL JAMLEAN
1302060**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDAYAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021**



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN MOTIVASI MAHASISWA
SARJANA KEPERAWATAN TIDAK MELANJUTKAN PROGRAM
PENDIDIKAN PROFESI NERS DI STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA 2020**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan**

**JEAN BASTIAN UMEL JAMLEAN
1302060**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDAYAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN MOTIVASI MAHASISWA
SARJANA KEPERAWATAN TIDAK MELANJUTKAN PROGRAM
PENDIDIKAN PROFESI NERS DI STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA 2020

Disusun Oleh:
JEAN BASTIAN UMEL JAMLEAN
1302060

Telah melalui sidang skripsi pada : 28 September 2020

Penguji I

ani Haryanti, S.Kep., Ns., M.Kep)

Penguji II

(Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS)

Penguji III

(Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN)

Mengetahui,
Ketua Prodi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS)

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN MOTIVASI MAHASISWA
SARJANA KEPERAWATAN TIDAK MELANJUTKAN PROGRAM
PENDIDIKAN PROFESI NERS DI STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA 2020**

Jean Bastian Umel Jamlean¹, Vivi Retno Intening²

ABSTRAK

Latar Belakang: Seorang mahasiswa dalam menempuh jenjang pendidikan profesi tentunya harus memiliki motivasi yang tinggi. Faktor yang mempengaruhi motivasi yakni sikap, pengaruh orangtua dan teman kampus atau kuliah. Berdasarkan fenomena yang ditemukan peneliti di tempat penelitian ditemukan bahwa banyak mahasiswa Sarjana Keperawatan yang tidak melanjutkan Program Studi Pendidikan profesi Ners karena biaya profesi yang terlalu tinggi dan tugas saat melalui pendidikan profesi yang terlalu banyak serta membutuhkan waktu yang lama

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan motivasi mahasiswa Sarjana Keperawatan yang tidak melanjutkan Program Pendidikan Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 148 mahasiswa Sarjana Keperawatan. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* diperoleh 60 sampel. Analisis data menggunakan uji *spearman rank* dengan komputersasi.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan motivasi didapatkan nilai *p value* dukungan keluarga sebesar 0.000. Dukungan teman sebaya sebesar 0.000. Sikap sebesar 0.000 dan status ekonomi sebesar 0.031.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, sikap dan status ekonomi dengan motivasi mahasiswa tidak melanjutkan program pendidikan profesi Ners.

Saran: Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk melakukan dan mengembangkan penelitian yang sama menggunakan metode kualitatif dengan wawancara lebih mendalam.

Kata kunci: Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**FACTORS RELATED TO MOTIVATION OF BACHELOR OF SCIENCE
IN NURSING STUDENTS NOT TO CONTINUE NURSING PROFESSION
EDUCATION PROGRAM AT STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA IN 2020**

Jean Bastian Umel Jamlean¹, Vivi Retno Intening²

ABSTRACT

Background: A student undergoing professional education level must certainly have a high motivation. Factors that influence motivation are attitudes, influences of parents and college friends. Based on the phenomenon found by researcher, it was found that many Bachelor of Science in Nursing students did not continue to Nursing Profession Education Program due to high cost of education and many task given.

Objective: To determine the factors related to motivation of Bachelor of Science in Nursing students not to continue c at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2020.

Method: This was a descriptive correlation study with cross sectional approach. The population was 148 Bachelor of Science in Nursing students. Sampling techniques using purposive sampling with 60 respondents. The data was analyzed using Spearman rank test with computerization.

Results: The result of factors related to motivation shows p value of family support is 0.000. Peer support is 0.000, attitude is 0.000, and economic status is 0.031

Conclusion: There is a relationship between family support, peer support, attitude and economic status and the motivation of students not to continue Nursing Profession Education Program

Suggestion: Further researchers are suggested to conduct and develop the same research using qualitative methods with more in-depth interviews

Keywords: Motivating Factors

¹Student of Bachelor Of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Pendidikan perawat memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan pelayanan yang berkualitas. Langkah awal yang perlu ditempuh oleh perawat profesional adalah mengembangkan pendidikan tinggi keperawatan dan memberikan kesempatan kepada perawat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi¹. Pendidikan tinggi keperawatan merupakan bagian dari pendidikan nasional yang mana pola pendidikan terdiri dari dua aspek yakni pendidikan akademik dan pendidikan profesi. Kedua tahap pendidikan keperawatan ini harus diikuti karena keduanya merupakan tahapan pendidikan yang terintegrasi sehingga tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Program Pendidikan Profesi Ners memiliki landasan keilmuan yang kokoh, dan landasan keprofesian yang mantap sesuai dengan sifatnya sebagai pendidikan profesi²

Jumlah tenaga keperawatan berdasarkan jenjang pendidikan di Indonesia dengan jumlah total sebesar 296.876 perawat, sebanyak 230.262 (77,56%) merupakan perawat lulusan Diploma III atau lulusan Sarjana Keperawatan tanpa pendidikan profesi/ners, sedangkan perawat lulusan sarjana dengan 1 tahun pendidikan profesi keperawatan sebanyak 32.189 (10,84%) dan 15.347 (5,17%) merupakan lulusan sekolah pendidikan keperawatan (SPK) atau setara SMA. Jumlah tenaga perawat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah total sebesar 7.631, sebanyak 6.371 merupakan perawat lulusan Diploma III keperawatan, sebanyak 702 merupakan perawat lulusan Sarjana dengan profesi ners dan sebanyak 558 merupakan lulusan SPK. Jumlah perawat di Indonesia dan Daerah Istimewa Yogyakarta masih banyak perawat yang belum menempuh pendidikan profesi ners³.

Motivasi merupakan pendorong dan penggerak individu untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai sesuatu tujuan⁴. Seorang mahasiswa dalam menempuh jenjang pendidikan profesi tentunya memiliki dorongan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya dalam belajar⁵. Penelitian yang dilakukan oleh Upoyo dan Sumarwati tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa Profesi Ners Jurusan Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa

mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti Profesi Ners⁶. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fauzi Siswanto tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan profesi ners menyatakan bahwa terdapat hubungan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi untuk melanjutkan profesi ners⁷

Faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa sarjana keperawatan untuk melanjutkan ke pendidikan profesi ners, yakni sikap, pengaruh orangtua dan teman kampus atau kuliah⁸. Teman kuliah atau sebaya mempunyai pengaruh terhadap pembentukan sikap, perilaku dan prestasi seseorang, karena biasanya para remaja belum matang dalam menentukan keputusan. Sehingga perlu adanya dorongan atau motivator dari seseorang dalam menentukan suatu hal, termasuk di dalamnya melanjutkan ke pendidikan profesi ners^{9, 5, 10}

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta terhadap 10 responden mahasiswa sarjana keperawatan, didapatkan data 3 mahasiswa mengatakan tidak akan melanjutkan pendidikan profesi ners dengan alasan lebih baik bekerja dan melamar menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) atau bekerja yang tidak sesuai dengan spesifikasi lulusan sarjana keperawatan dibandingkan melanjutkan pendidikan profesi ners, sedangkan 7 mahasiswa mengatakan tidak akan melanjutkan pendidikan profesi ners karena biaya profesi yang terlalu tinggi dan tugas saat melalui pendidikan profesi yang terlalu banyak serta membutuhkan waktu yang lama. Sesuai latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi mahasiswa sarjana keperawatan tidak melanjutkan program pendidikan profesi ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sarjana Keperawatan yang tidak melanjutkan program studi pendidikan profesi Ners tahun akademik 2013-2017 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebanyak 148 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga

diperoleh 60 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan *spearman rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Mahasiswa Sarjana Keperawatan tidak Melanjutkan Program Pendidikan Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020.

Karakteristik	Frekuensi	%
Usia		
20-25 tahun	49	81.7
26-30 tahun	11	18.3
≥31 tahun	0	0.0
Total	60	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	25	41.7
Perempuan	35	58.3
Total	60	100

Tabel 1 menunjukkan karakteristik usia menunjukkan bahwa sebagian besar berusia 20-25 tahun sebanyak 49 responden (81.7%) dan Sebagian kecil berusia 26-30 tahun sebanyak 11 responden (18.3%). Jenis kelamin menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 25 responden (41.7%) dan perempuan sebanyak 35 responden (58.3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya, Sikap, Status Ekonomi dan Motivasi Mahasiswa Sarjana Keperawatan tidak Melanjutkan Program Pendidikan Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020

Variablel	F	%
Dukungan Keluarga		
Kurang	0	0.0
Cukup	12	20.0
Baik	48	80.0
Dukungan Teman Sebaya		
Rendah	0	0.0
Sedang	43	71.7
Tinggi	17	28.3
Sikap		
Kurang	0	0.0
Cukup	12	20.0

Variablel	F	%
Baik	48	80.0
Status Ekonomi		
Rendah (Rp 1.000.000-Rp 2.999.000)	50	83.3
Sedang (Rp 3.000.000-Rp 5.999.000)	10	16.7
Tinggi (>Rp 6.000.000)	0	0.0
Motivasi		
Rendah	0	0.0
Sedang	11	18.3
Tinggi	49	81.7
Total	60	100.0

Tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dukungan keluarga mahasiswa sarjana keperawatan menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki dukungan keluarga kategori baik sebanyak 48 responden (80%) dan sebagian kecil kategori sedang sebanyak 12 responden (20%). Sebagian besar dukungan teman sebaya dalam kategori sedang sebanyak 43 responden (71.7%) dan sebagian kecil kategori tinggi sebanyak 17 responden (28.3%) dan kategori sedang. Sebagian besar sikap dalam kategori baik sebanyak 48 responden (80%) dan Sebagian kecil kategori cukup sebanyak 12 responden (20%). Sebagian besar status ekonomi dalam kategori rendah sebanyak 50 responden (83.3%) dan sebagian kecil kategori sedang sebanyak 10 responden (16.7%). Sebagian besar motivasi dalam kategori tinggi sebanyak 49 responden (81.7%) dan sebagian kecil kategori sedang sebanyak 11 responden (18.3%).

Table 7 Hubungan Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya, Sikap dan Status Ekonomi dengan Motivasi Mahasiswa tidak Melanjutkan Program Pendidikan Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020

No	Motivasi	Rendah	Sedang	Tinggi	Total	P Value
Dukungan Keluarga						
1	Kurang	0	0	0	0	0.000
2	Cukup	0	11	1	12	
3	Baik	0	0	48	48	
Total		0	11	49	60	
Dukungan Teman Sebaya						
1	Rendah	0	0	0	0	0.000
2	Sedang	0	11	32	43	
3	Tinggi	0	0	17	17	
Total		0	11	49	60	

No	Sikap					
1	Kurang	0	0	0	0	
2	Cukup	0	11	1	12	0.000
3	Baik	0	0	48	48	
Total		0	11	49	60	
No	Status Ekonomi					
1	Rendah	0	10	40	50	
2	Sedang	0	1	9	10	0.031
3	Tinggi	0	0	0	0	
Total		0	11	49	60	

Table 7 menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga (*p value* 0.000), dukungan teman sebaya (*p value* 0.000), sikap (*p value* 0.000) dan status ekonomi (*p value* 0.031) dengan motivasi mahasiswa sarjana keperawatan tidak melanjutkan program pendidikan profesi ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020. Dukungan keluarga erat kaitannya dengan motivasi mahasiswa, karena tanpa ada dukungan keluarga, mahasiswa akan sulit untuk meningkatkan motivasinya. Keluarga memiliki peranan penting dalam mendukung apa yang dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri seperti keluarga sangat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa, berperan penting dalam membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa, memberi masukan-masukan dan memberikan semangat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai¹¹. Faktor teman sebaya atau seangkatan berpengaruh dalam pembentukan persepsi dan bersikap, karena peran atau pengaruh teman lebih besar dari peran keluarga. Sehingga pendapat atau saran mempunyai peran penting dalam memotivasi seseorang dalam melakukan atau memutuskan sesuatu, termasuk untuk tidak melanjutkan ke pendidikan profesi ners¹².

Sikap merupakan suatu pernyataan evaluatif seseorang terhadap objek tertentu yang berarti pencerminan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap berpengaruh dan berkaitan dengan persepsi mengenai sesuatu¹³. Status ekonomi di lingkungan keluarga merupakan salah satu factor eksternal timbulnya motivasi melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi¹⁴. Keluarga miskin atau status ekonomi keluarga yang rendah, kurang mendapatkan kesempatan dalam menempuh pendidikan¹⁵. Sesuai dengan hasil penelitian Bempechat dan Shernoff (2012)

menunjukkan bahwa tingkat status ekonomi orang tua berpengaruh terhadap putusnya sekolah.

Tabel 11 Faktor yang Paling Berhubungan dengan Motivasi Mahasiswa tidak Melanjutkan Program Pendidikan Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020

No	Variabel	Koefisien	Standar Error	IK 95%	
				Min	Max
1	Konstanta	0.528	0.346		
2	Dukungan Keluarga	1.013	0.087	0.838	1.188
3	Dukungan Teman Sebaya	-0.012	0.010	-0.032	0.008
4	Sikap	-0.018	0.087	-0.193	0.156

Tabel 11 menunjukkan bahwa persamaan regresi linear yang didapatkan adalah motivasi = 0.528 + 1.013 (dukungan keluarga) + -0.012 (dukungan teman sebaya) + -0.018 (sikap). Berdasarkan hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor yang paling berhubungan dari ke empat variabel adalah dukungan keluarga dengan koefisien korelasi adalah 1.013 (sangat kuat). Sesuai dengan teori setiap orang setidaknya membutuhkan dukungan dan dorongan tersendiri dari orang-orang terdekat mereka terhadap langkah yang mereka ambil karena tentu saja ini akan sangat mempengaruhi keputusan atau motivasi seseorang termasuk dalam keputusan untuk tidak melanjutkan program pendidikan profesi Ners¹³. Peneliti berpendapat bahwa dukungan keluarga menjadi faktor yang paling berhubungan dengan motivasi mahasiswa Sarjana Keperawatan tidak melanjutkan Program Pendidikan Profesi Ners, karena keluarga setidaknya akan memberikan motivasi melalui anjuran dan nasihat untuk tidak melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Selain itu mahasiswa juga sangat memerlukan dukungan keluarga (orang-orang terdekatnya) untuk menentukan keputusannya.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mahasiswa sarjana keperawatan tidak melanjutkan program pendidikan profesi ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta berusia 20-25 tahun. Jenis kelamin

perempuan merupakan yang paling banyak dalam penelitian ini. Sebagian besar dukungan keluarga dalam kategori baik. Sebagian besar dukungan teman sebaya dalam kategori sedang. Sebagian besar sikap mahasiswa dalam kategori baik. Sebagian besar status ekonomi mahasiswa dalam kategori rendah (Rp 3.000.000 – Rp 5.999.000) dan sebagian besar motivasi mahasiswa dalam kategori tinggi

2. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, sikap dan status ekonomi dengan motivasi mahasiswa tidak melanjutkan program pendidikan profesi Ners. Dukungan keluarga merupakan faktor yang paling berhubungan dengan motivasi mahasiswa sarjana keperawatan tidak melanjutkan program pendidikan profesi ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020 adalah factor dukungan keluarga

SARAN

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Disarankan untuk lebih memperhatikan factor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa Sarjana Keperawatan tidak melanjutkan Program Profesi Ners, sehingga dosen pembimbing akademik dapat lebih memotivasi mahasiswa Sarjana Keperawatan untuk melanjutkan Program Profesi Ners.
2. Bagi Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Diharapkan untuk meningkatkan kesadaran masing-masing individu bahwa Program Profesi Ners sangat penting untuk karir atau pekerjaan perawat, sehingga mahasiswa dapat memotivasi dirinya untuk melanjutkan Program Profesi Ners
3. Bagi peneliti selanjutnya
Melakukan dan mengembangkan penelitian yang sama mengenai factor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa Sarjana Keperawatan tidak melanjutkan Program Profesi Ners menggunakan metode kualitatif dengan wawancara lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan dosen pembimbing pembuatan skripsi
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep.MB selaku Wakil I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ethic Palupi., S. Kep., Ns., MNS selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan dosen penguji skripsi
4. Ibu Priyani Haryanti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji skripsi.
5. Bapak dan Ibu kedua orang tua saya yang selalu memberi doa, dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Asmadi. (2010). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC
2. Nurhidayah., Endah., Rika. (2011). *Ilmu Prilaku dan Pendidikan Kesehatan untuk Keperawatan*. Jakarta: USU Press
3. Bppsdmk.kemkes.go.id/info_sdmk/info/rekap_prov?prov=34&rumpun=3 diakses pada tanggal 12 Maret 2018 pukul 19.00 WIB
4. Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
5. Poerwodarminto. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
6. Upoyo & Sumarwati. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Profesi Ners Jurusan Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto*. Purwokerto: UNSOED
7. Siswanto, Fauzi. (2014). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Mahasiswa untuk Melanjutkan Profesi Ners. *Jurnal Online Mahasiswa, Vol. 1, No. 2*. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSTIK/article/view/4140>
8. Sumarto. (2012). Meningkatkan Kompensasi, Kepuasan Kerja dan Motivasi untuk Mengurangi Labor Turnover Intention. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*
9. Walgito, B. (2012). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset
10. Tu'u. (2012). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta

11. Suyasa., I Gede Ardi. (2014). Hubungan antar Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Riset Mahasiswa*. <https://www.unud.ac.id/in/tugas-akhir1002106057.html>
12. Hurlock, Elizabeth B. (2014). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
13. Siagian, S.P. (2015). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
14. Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
15. Djamarah. S.B. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

STIKES BETHESDA YAKKUM